



## INTISARI

Rumah tangga petani memiliki peran sebagai produsen yang sekaligus dalam hidupnya juga berperan sebagai konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui konsumsi beras organik tingkat rumah tangga petani di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang; (2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi beras organik tingkat rumah tangga petani di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang; dan (3) mengetahui elastisitas permintaan beras organik tingkat rumah tangga petani di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Metode dasar penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif analitis. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang melibatkan 40 rumah tangga petani di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui konsumsi beras organik tingkat rumah tangga petani, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi beras organik tingkat rumah tangga petani dan elastisitas permintaan beras organik tingkat rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsumsi beras organik rumah tangga petani di Kecamatan Sawangan lebih rendah dibandingkan konsumsi beras di Indonesia; (2) konsumsi beras organik tingkat rumah tangga petani secara positif dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga petani, harga beras non organik, dan jumlah anggota rumah tangga petani, serta secara negatif dipengaruhi oleh harga beras organik dan harga tempe; dan (3) permintaan beras organik termasuk ke dalam kategori inelastis, beras non organik termasuk ke dalam barang substitusi, tempe termasuk ke dalam barang komplementer, dan beras organik termasuk ke dalam barang normal.

**Kata Kunci:** konsumsi beras organik, rumah tangga petani, elastisitas permintaan



## **ABSTRACT**

*Farm households have a role as producers who at the same time in their lives also play a role as consumers. This study aims to (1) determine the consumption of organic rice at the farm household level in Sawangan Sub-district, Magelang Regency; (2) determine the factors that affect the consumption of organic rice at the farm household level in Sawangan Sub-district, Magelang Regency; and (3) determine the elasticity of demand for organic rice at the farm household level in Sawangan Sub-district, Magelang Regency. The basic method of this research used a quantitative approach that is analytically descriptive. Sampling was determined by purposive sampling method involving 40 farm households in Sawangan Sub-district, Magelang Regency. Descriptive analysis was used to determine the consumption of organic rice at the farm household level, while multiple linear regression was used to determine the factors affecting organic rice consumption at the farm household level and the elasticity of demand for organic rice at the farm household level. The results showed that (1) organic rice consumption of farm households in Sawangan Sub-district is lower than rice consumption in Indonesia; (2) organic rice consumption at the farm household level is positively affected by farm household income, the price of non-organic rice, and the number of farm household members, and negatively affected by the price of organic rice and organic rice; and (3) the demand for organic rice is inelastic, non-organic rice is a substitute good, tempeh is a complementary good, and organic rice is a normal good.*

**Keywords:** *organic rice consumption, farm households, elasticity of demand*